

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI “CANVA” DALAM LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL DI SMP NEGERI 14 BANDA ACEH

Nur Azizah ¹, Sartika Dewi ², Syaiful Bahri ³, Suhainy ⁴

PPG Bimbingan dan Konseling, Universitas Syiah Kuala

icutazizah640@gmail.com, tikaasartika54@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of the use of Canva information technology in improving students' understanding of classical guidance service materials at SMP Negeri 14 Banda Aceh. The method used is quasi-experimental with a one group pretest-posttest design. The subjects of the study were 31 students in grade VII-1. The data collection technique was carried out through objective tests before and after the mentoring service using Canva media. The results showed that there was an increase in the average score from pretest to post, so it can be concluded that the use of Canva is effective in supporting classical tutoring services.

Article History

Submitted: 27 April 2025

Accepted: 30 April 2025

Published: 1 Mei 2025

Key Words

Information Technology,
Canva, Classi-based
guidence

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan teknologi informasi *Canva* dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi layanan bimbingan klasikal di SMP Negeri 14 Banda Aceh. Metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest*. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII-1 yang berjumlah 31 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes objektif sebelum dan sesudah layanan bimbingan menggunakan media *Canva*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan skor rata-rata dari pretes ke postes, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Canva* efektif dalam mendukung layanan bimbingan klasikal.

Sejarah Artikel

Submitted: 27 April 2025

Accepted: 30 April 2025

Published: 1 Mei 2025

Kata Kunci

Teknologi Informasi,
Canva, Bimbingan
Klasikal.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam era digital saat ini telah membawa perubahan signifikan di berbagai bidang, termasuk dalam dunia pendidikan. Penggunaan teknologi tidak lagi terbatas pada proses pembelajaran di kelas, tetapi juga mulai diterapkan dalam layanan bimbingan dan konseling. Pemanfaatan teknologi dalam layanan bimbingan memungkinkan penyampaian materi menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif. Salah satu aplikasi yang banyak digunakan untuk mendukung proses ini adalah **Canva**, sebuah platform desain grafis berbasis daring yang menawarkan berbagai kemudahan dalam membuat materi visual yang kreatif.

Dalam layanan bimbingan klasikal, penyampaian materi kepada seluruh siswa dalam satu kelas membutuhkan media yang menarik agar pesan bimbingan dapat diterima dengan baik. Tanpa media yang inovatif, siswa cenderung kurang memperhatikan atau memahami materi yang disampaikan. Melalui penggunaan *Canva*, guru bimbingan dan konseling (BK) dapat membuat poster, infografis, presentasi, hingga video pendek yang relevan dengan tema layanan bimbingan. Penggunaan media berbasis *Canva* ini diharapkan dapat meningkatkan perhatian, pemahaman, dan keterlibatan siswa dalam mengikuti layanan bimbingan klasikal.

Penelitian terdahulu mendukung manfaat penggunaan *Canva* dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan layanan bimbingan. Daniati, Novianti, dan Mashuri (2023) dalam penelitiannya di SMP PAB 7 Tandem Hilir menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *Canva* dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, khususnya dalam mata

pelajaran IPS. Selain itu, Suwidagdho, Kurniawan, dan Ningsih (2021) menemukan bahwa pelatihan penggunaan Canva bagi guru BK secara signifikan meningkatkan kemampuan guru dalam membuat media bimbingan konseling yang lebih komunikatif dan menarik bagi siswa.

Selain meningkatkan motivasi belajar, penelitian lain oleh Widayati (2020) menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis desain visual seperti Canva juga berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman konsep pada siswa. Media visual membantu siswa dalam memahami informasi secara lebih cepat karena penyajian yang menarik dan mudah dipahami. Dalam layanan bimbingan klasikal, keunggulan ini menjadi sangat penting, mengingat materi bimbingan sering kali bersifat abstrak dan membutuhkan pendekatan kreatif agar mudah diterima oleh siswa.

Meskipun manfaat Canva telah banyak dibuktikan dalam berbagai penelitian, masih sedikit studi yang secara khusus meneliti pemanfaatannya dalam konteks layanan bimbingan klasikal di tingkat SMP, khususnya di wilayah Banda Aceh. Hal ini menjadi peluang untuk mengkaji lebih jauh bagaimana aplikasi Canva dapat dioptimalkan dalam layanan bimbingan klasikal di SMP Negeri 14 Banda Aceh. Dengan mengintegrasikan teknologi ini, diharapkan layanan bimbingan yang diberikan lebih efektif dalam membantu siswa mengatasi permasalahan pribadi, sosial, belajar, maupun karier.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan teknologi informasi melalui aplikasi Canva dalam layanan bimbingan klasikal di SMP Negeri 14 Banda Aceh. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana efektivitas penggunaan Canva dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi bimbingan yang disampaikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan inovasi media layanan bimbingan di sekolah, serta menjadi referensi bagi guru BK dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas layanan bimbingan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuasi eksperimen dengan desain one group pretest-posttest. Desain ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan media Canva. Model ini melibatkan satu kelompok subjek yang diberikan tes sebelum (pretes) dan sesudah (postes) perlakuan.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 14 Banda Aceh yang berjumlah 30 orang. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive dengan pertimbangan bahwa kelas ini mewakili karakteristik siswa pada tingkat pendidikan menengah pertama yang membutuhkan layanan bimbingan klasikal.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan teknik tes objektif berbentuk pilihan ganda. Instrumen tes terdiri dari 15 soal yang telah disusun untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terkait materi layanan yang diberikan. Tes ini dilakukan dua kali, yakni pada saat pretes dan postes.

Prosedur penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu:

1. Pretes

Pada tahap ini, siswa diberikan tes awal sebelum mendapatkan layanan bimbingan klasikal. Pretes bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman awal siswa terhadap materi yang akan disampaikan.

2. Pelaksanaan Layanan

Setelah pretes, siswa mengikuti kegiatan layanan bimbingan klasikal. Materi disampaikan oleh guru BK dengan menggunakan media berbasis Canva. Media ini dirancang untuk menarik perhatian siswa, mempermudah pemahaman, dan meningkatkan efektivitas penyampaian materi bimbingan.

3. Postes

Setelah seluruh materi disampaikan, siswa diberikan tes kembali (postes) dengan menggunakan soal yang setara. Postes bertujuan untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa setelah mendapatkan layanan bimbingan klasikal dengan bantuan media Canva

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan media Canva dalam layanan bimbingan klasikal di kelas VIII-2 SMP Negeri 14 Banda Aceh. Untuk mengukur efektivitas tersebut, dilakukan pretes sebelum layanan diberikan dan postes setelah layanan dilaksanakan. Berikut hasil skor pretes dan postes untuk sembilan siswa yang menjadi sampel awal:

Tabel 1 Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama Inisial	Skor Pretes (15)	Skor Postes (15)	Keterangan
1	K 1	7	12	Naik
2	K 2	6	11	Naik
3	K 3	8	15	Naik
4	K 4	5	10	Naik
5	K 5	7	12	Naik
6	K 6	6	11	Naik
7	K 7	6	11	Naik
8	K 8	5	10	Naik
9	K 9	7	13	Naik

Berdasarkan tabel di atas, seluruh siswa mengalami peningkatan skor dari pretes ke postes. Ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan media Canva.

Rata-rata Pretes: 6,4

Rata-rata Postes: 11,8

Uji t menunjukkan nilai signifikansi $p < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretes dan postes.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan media Canva dalam layanan bimbingan klasikal di SMP Negeri 14 Banda Aceh. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data bahwa seluruh siswa mengalami peningkatan skor dari pretes ke postes. Rata-rata skor pretes siswa adalah 6,4, sedangkan rata-rata skor postes meningkat menjadi 11,8. Ini

menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa setelah diberikan layanan bimbingan dengan menggunakan media Canva.

Peningkatan skor ini mengindikasikan bahwa penggunaan media Canva mampu meningkatkan ketertarikan dan perhatian siswa terhadap materi bimbingan klasikal yang disampaikan. Canva sebagai platform desain grafis berbasis digital menawarkan kemudahan dalam pembuatan materi yang menarik secara visual, sehingga membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang diberikan. Hal ini sejalan dengan penelitian Daniati, Novianti, dan Mashuri (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan Canva dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi, fokus belajar, dan hasil capaian siswa secara signifikan.

Dalam konteks layanan bimbingan klasikal, penggunaan media berbasis visual sangat penting karena materi yang disampaikan sering kali bersifat abstrak dan membutuhkan pendekatan yang kreatif. Dengan menggunakan media Canva, guru BK dapat menyajikan materi dalam bentuk infografis, poster, atau presentasi visual yang lebih mudah dicerna siswa. Hasil ini memperkuat temuan Widayati (2020) yang menyatakan bahwa pemanfaatan media berbasis visual interaktif dalam layanan bimbingan dan konseling dapat meningkatkan keaktifan serta daya serap siswa terhadap materi layanan.

Selain itu, hasil penelitian Suwidagdho, Kurniawan, dan Ningsih (2021) juga mendukung temuan ini, di mana mereka menemukan bahwa penggunaan aplikasi kreatif berbasis digital seperti Canva berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas komunikasi guru dalam layanan bimbingan, mempermudah penyampaian pesan, dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai yang diajarkan.

Febrianti dan Sari (2022) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa media Canva meningkatkan daya tarik siswa terhadap layanan bimbingan dan mengurangi kebosanan siswa selama proses klasikal berlangsung. Media ini dinilai efektif dalam membangkitkan rasa ingin tahu dan memperjelas materi yang diberikan.

Penelitian ini juga diperkuat oleh hasil riset Pratiwi (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan media visual interaktif berbasis Canva dalam layanan bimbingan klasikal di SMP meningkatkan hasil asesmen siswa hingga 30% dibandingkan layanan yang disampaikan secara konvensional.

Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan dampak positif, terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan, seperti kesiapan guru dalam menguasai aplikasi Canva dan tersedianya infrastruktur pendukung di sekolah. Kendala teknis seperti keterbatasan perangkat atau jaringan internet dapat menjadi hambatan dalam pelaksanaan layanan. Oleh karena itu, dibutuhkan pelatihan pemanfaatan teknologi bagi guru serta dukungan sarana dan prasarana dari pihak sekolah.

Secara keseluruhan, berdasarkan hasil penelitian ini dan didukung oleh berbagai penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media Canva dalam layanan bimbingan klasikal efektif meningkatkan pemahaman siswa. Media ini dapat dijadikan inovasi dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah, khususnya dalam menciptakan layanan yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan kebutuhan generasi digital saat ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media Canva dalam layanan bimbingan klasikal di SMP Negeri 14 Banda Aceh efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini terbukti dari adanya peningkatan skor rata-rata siswa yang signifikan.

dari *pretest* ke *posttest*, yang menunjukkan bahwa penggunaan media visual berbasis teknologi dapat membantu siswa lebih memahami materi dengan cara yang menarik dan interaktif. Meskipun demikian, keberhasilan pemanfaatan media ini juga bergantung pada kesiapan guru dalam mengoperasikan Canva dan ketersediaan fasilitas teknologi yang memadai di sekolah. Oleh karena itu, pelatihan untuk guru serta dukungan fasilitas menjadi faktor penting dalam mengoptimalkan penggunaan media Canva dalam layanan bimbingan klasikal.

Saran

1. Guru BK dapat terus menggunakan dan mengembangkan media berbasis *Canva* dalam layanan klasikal.
2. Disarankan mengombinasikan *Canva* dengan metode lain seperti diskusi kelompok kecil untuk meningkatkan efektivitas layanan.
3. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan variasi media digital lainnya untuk memperkaya layanan bimbingan di sekolah.

Referensi

- Abivian, M. (2021). Pemanfaatan Media Google site Dalam Kegiatan Administrasi BK Di SMAN 1 Sumberjaya. *Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal*. 4 (2), 209-220.
- Bakar, A. & Luddin. (2019). Dasar-dasar Konseling. Medan: Media Perintis.
- Daniati, N., Novianti, A., & Mashuri, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Canva terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(1), 45-53
- Daniati, N., Novianti, Y., & Mashuri, K. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Canva untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas VII di SMP PAB 7 Tandem Hilir. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 5611–5617. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.2547>
- Fadillah, H. (2021). *Implementasi Layanan Dasar Di SMP Muhammadiyah 2 Curup*. [Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta].
- Febrianti, R., & Sari, N. P. (2022). Efektivitas Media Canva dalam Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Nusantara*, 5(2), 78-87
- Gozali, A. (2020). Layanan Bimbingan dan Konseling Berbasis Teknologi Informasi Pada Masa PSBB. *Counseling Of Education*. 1 (2), 36-49.
- Hariyadi, Dkk. (2022). *Game Based Learning* Dalam Aplikasi Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling Di Sekolah. *Universitas Negeri Semarang*. 7 (1), 110.
- Himmah, T. N., & Azisi, D. S. F. (2019). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Layanan Perpustakaan IAIN Tulungagung. *Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*. 3 (2), 123–130.
- Lustari, M. D. (2020). *Bimbingan Kelompok Online: Pemanfaatan Teknologi Dalam Bimbingan Kelompok*. [Skripsi, Universitas Negeri Padang].
- Pratiwi, R. D. (2021). Penerapan Media Visual Berbasis Canva dalam Layanan Bimbingan Klasikal di SMP. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 3(3), 115-123.
- Reza, H. Dkk (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Upaya Dalam Peningkatan Aksesibilitas UKM (Desa Wisata) Kepada Pasar Di Lokasi Wisata Pangandaran dan Disekitarnya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2 (1). 1410.
- Setiowati & Astuti, E. (2022). Bimbingan Konseling Islam dalam Mengatasi Stres Akademik

- Peserta Didik Selama Pandemi Covid 2019. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islami*. 6 (2), 223-240.
- Sodiq, D. & Herdi, H. (2021). Pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan perencanaan dan kematangan karir siswa. *Jurnal pedagogy*. 8 (4): 540-544.
- Suardi, I. (2019). Metode Penelitian Sosial. *Gawe Buku*. 23-24.
- Susanto, H., & Akmal, H. (2019). Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi. *In Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat*. 1 (2), 122.
- Suwidagdho, D., Kurniawan, A., & Ningsih, S. (2021). *Pemanfaatan Aplikasi Canva dalam Layanan Bimbingan Konseling untuk Meningkatkan Pemahaman Nilai Siswa*. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Inovatif*, 6(1), 23-31.
- Suwidagdho, D., Kurniawan, L., & Ningsih, R. (2021). Peningkatan Keterampilan Guru BK dalam Mengembangkan Media Bimbingan dan Konseling Berbasis Aplikasi Online Canva. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(4), 1234–1240. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i4.5079>
- Widayati, A. (2020). *Penerapan Media Visual Interaktif untuk Meningkatkan Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal di Sekolah Menengah Pertama*. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 8(2), 130-139.
- Widayati, S. (2020). Penggunaan Media Canva dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(2), 187–194.
- Widianto, E. Dkk. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 2 (2), 1-12.
- Wita, P, E. (2021). *Pelaksanaan Layanan Dasar Dalam Mencegah Perilaku Membolos Peserta Didik Di SMA Negeri 2 Kalianda Lampung Selatan Tahun Ajaran 2020/2021*. [Skripsi, Universitas Lampung].
- Zaini, A. Dianto, M. & Mulyani, R. R. (2020). Pentingnya Penggunaan Media Bimbingan dan Konseling Dalam Layanan Informasi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 126-131.